

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi juga era revolusi industri 4.0 yang semakin dahsyat lagi canggih dengan fenomena pemilikan aneka produk pendukung transportasi dan informasi serta transaksi secara kasat mata telah disertai oleh perubahan kebutuhan masyarakat yang semakin variatif juga oleh perubahan perilaku masyarakat yang semakin sarat persoalan. Itu semua mengharuskan jajaran manajer institusi pendidikan formal seperti madrasah di Indonesia untuk kreatif memperbarui kurikulum (intrakurikuler, ekstrakurikuler, *hidden curriculum*) dan program-program pembelajaran sebagai dinyatakan oleh E. Mulyasa bahwa “Yang paling penting pada level madrasah-sekolah : bagaimana merealisasikan dan menyesuaikan kurikulum dengan kegiatan pembelajaran juga mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan setempat”.¹ Pembaruan kurikulum dan program-program pembelajaran ini tentu saja dalam konteks mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, 3rd ed, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 40.

peserta didik agar menjadi Marusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Untuk menindak-lanjuti dari keharusan memperbarui kurikulum dan program-program pembelajaran tersebut, maka jajaran manajer Madrasah Ibtidaiyah (MI) Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung telah menyelenggarakan “Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’ān”.³ Di samping itu, ketika penulis wawancarai bapak Moh. Baihaqi selaku wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

Untuk mendukung “Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’ān” ini, memang pihak madrasah secara khusus menghadirkan ustādz ustādzah yang sudah menghafal Al-Qur’ān atau bisa disebut dengan hafīdh hafīdhah. Dan juga tujuan dari pelaksanaan program ekstrakurikuler ini ialah untuk melestarikan penghafal Al-Qur’ān sejak usia dini. Bukan hanya di pondok pesantren saja yang bisa melaksanakan kegiatan tahfidz ini, di pendidikan formal pun bisa melakukan kegiatan tahfidz ini meskipun hanya menghafal juz 30. Bukan hanya tahfidz saja, ekstrakurikuler lain seperti drumband, sholawat juga memiliki guru khusus yang sesuai bidang yang dikuasai agar ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan oleh madrasah.⁴

Hasil wawancara penulis dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum tersebut apabila diperhatikan dari sudut pendidikan agama Islam tampak menunjukkan suatu keunikan, bahwa “Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’ān” yang dilounching di lokasi penelitian ini merupakan satu bagian dari keberhasilan kebulatan tekad jajaran manajer madrasah membarui kurikulum dan program pembelajaran yang tentu saja berbasis pada kebutuhan para orang tua

² *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, dalam file pdf, hlm. 3.

³ Berbagai kegiatan ekstrakurikuler MI Riyadlotul Uqul “Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur’ān” dicatat dalam dokumen “Profil Madrasah”, 2017, hlm. 192.

⁴ Kode : 3/2-W/WK/26-03-2019, dalam skripsi ini Lampiran 1, hlm. 177.

siswa-siswi selaku user akan urgensi fanatik berIslam dalam dinamika jahiliyahisasi perilaku masyarakat di era glibalisasi juga era revolusi industri 4.0 yang digerakkan oleh kaum materialisme sejak zaman renaissance sekitar pertengahan abad 13 Masehi. Kehadiran “Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur’ān” diharapkan dapat menjadi penopang pendidikan mempersiapkan generasi muda muslim-muslimah warga negara Indonesia yang fanatik berIslam dengan memiliki kekuatan spiritual sekaligus berakhlāq karīmah dalam melanjutkan perjuangan para pahlawan menghadapi berbagai bentuk kezaliman kaum penjajah demi mewujudkan cita-cita kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diformulasikan melalui tata-nilai Pancasila sebagai termaktub dalam pembukaan undang-undang dasar 1945. Tanpa kehadiran generasi muda muslim-muslimah warga negara Indonesia yang fanatik berIslam, maka berbagai bentuk kezaliman kaum penjajah melalui ajaran politik *de vide et impera* pasti menjadi pemenang memporak-porandakan negeri ini.

Kebulatan tekad jajaran manajer madrasah memperbarui kurikulum dan program pembelajaran melalui penetapan program yang dapat dipandang sebagai keunikan dari madrasah lokasi penelitian ini sekaligus juga perlu mendapat apresiasi dari masyarakat dan pemerintah. Dan sebagai wujud apresiasi oleh civitas akademika yakni dosen dan mahasiswa seperti oleh penulis ini adalah dapat dengan menyelenggarakan riset secara mendalam terhadapnya. Ini memotivasi sekaligus mendorong penulis untuk menyelenggarakan penelitian di sana yang hasilnya dituangkan ke dalam skripsi dengan judul “Program

Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān [Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung]”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan fokus penelitian seperti di bawah ini.

1. Bagaimana prosedur penetapan dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang pertama berdasarkan pertimbangan, bahwa program tersebut tidaklah secara kebetulan ada begitu saja di madrasah tersebut, melainkan tentu saja dilatar-belakangi oleh motif-motif tertentu sebagai kebutuhan tiga dimensi waktu (masa lalu, masa kini, masa mendatang) dari aspek-aspek peradaban yang senantiasa menggelorakan semangat kerja para pihak di madrasah. Maka posisi dari latar-belakang program itu sesungguhnya amat menentukan bagi motivasi dan kinerja mereka. Sehingga fenomena dari prosedur penetapan program kerja itu dirasa penting sekali ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai proses pencetus program tersebut yang memperlihatkan kekhasan landasan kinerja mereka yang dimulai dari sejarah siapa sumber ide pertama kali, sambutan para pengelola madrasah terhadap ide tersebut, tahap-tahap pematangan dan pematapan ide, pengambilan keputusan penetapan ide menjadi program kerja beserta aneka pertimbangan yang menyertai.

2. Bagaimana prosedur implementasi dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang kedua berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan program tersebut di madrasah sebagai konsekwensi atas penetapan program tersebut tentu saja melibatkan para pihak terkait yang secara sengaja diintegrasikan lagi disineregiskan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu, sehingga aktivitas itu sejak awal diprogramkan kemudian disosialisasikan sampai saat ini tentu terdapat perbagai fenomena yang dapat ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai pasang surut realisasi yang memperlihatkan seputar kecenderungan sifat yang melekat pada program, muatan kegiatan pada program, metode pemberian bimbingan, nilai-nilai yang dijadikan skala prioritas dididikkan pada para siswa melalui program tersebut.

3. Bagaimana implikasi dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung ?.

Ini diajukan sebagai fokus penelitian yang ketiga berdasarkan pertimbangan, bahwa penyelenggaraan program tersebut tentu saja diharapkan dapat membawa akibat yang positif bagi pertumbuhan-kembangan para peserta didik terutama yang berkaitan dengan penguatan menghafalkan Al-Qur'ān juga penguatan ketaqwaan; baik apabila ditinjau dari sudut pandang fisik, psikis, maupun sosial guna menyongsong kehidupan dan penghidupan mereka di masa mendatang yang semakin sarat persoalan dengan kecenderngan berbeda dengan persoalan yang dihadapi oleh para guru dan para orang tua mereka saat

ini. Sehingga, dari sana tentu terdapat fenomena yang perlu ditelusuri lebih lanjut agar dapat ditemukan data alamiah mengenai kecenderungan terjadi penguatan menghafalkan bacaan Al-Qur'ān para siswa juga penguatan ketaqwaan mereka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan fokus penelitian di atas, maka dapat ditetapkan bahwa yang dijadikan sebagai tujuan penelitian adalah seperti di bawah ini.

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur penetapan dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk memahami dan mendeskripsikan prosedur implementasi dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk memahami dan mendiskripsikan implikasi dari Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung terhadap kemampuan siswa menghafal Al-Qur'āndan ketaqwaan siswa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis sebagai di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang secara spesifik terkait dengan Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān bagi peserta didik madrasah dan institusi pendidikan yang sederajat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa ke arah pengembangan multikompetensi dan pembentukan karakter yang beradab.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Republik Indonesia cq. Kementerian Agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal Kementerian Agama kabupaten/kota dan program kerjasama antara pihak Kementerian Agama kabupaten/kota dengan jajaran *stake-holders* guna meningkatkan ketersediaan sekaligus keterandalan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga tenaga-kependidikan bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta staf terutama terkait dengan Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar dan pemilik taqwallāh sebagai bagian dari modal terbesar dalam rangka mencapai tujuan madrasah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

b. Bagi Pimpinan Yayasan Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan yayasan pendidikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengembangan berbagai program kerja internal yayasan dan dan program kerjasama antar pihak yayasan dan jajaran *Stake Holders* guna meningkatkan ketersediaan sarana-prasarana dan biaya serta guru juga bagi kelancaran kinerja kepala madrasah beserta staf, sehingga di lingkungan internal madrasah terjadi aktivitas *sirkelik* yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen, terutama terkait dengan berbagai layanan pembelajaran sekaligus layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik baik dalam kategori intra-kulikuler, ekstra-kulikuler, maupun *hidden-curriculum* dalam rangka mencapai tujuan madrasah sekaligus mencapai tujuan pendidikan nasional.

c. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān dalam mempersiapkan setiap peserta didik menjadi generasi-generasi pemilik kompetensi menghafal kitab suci Al-Qur'ān dengan baik lagi benar sekaligus pemilik taqwallāh, sehingga di lingkungan internal madrasah terjadi aktivitas sirkelik yang semakin cepat lagi berkelanjutan bagi fungsi-fungsi manajemen dan bagi sasaran-sasaran manajemen agar dinamika pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān senantiasa sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu

pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global sekaligus era revolusi industri 4.0 demi pemberian layanan prima kepada para siswa.

d. Bagi Para Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan berbagai prosedur pengembangan unsur-unsur kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, kompetensi kepemimpinan demi peningkatan aktualisasi tugas-tugas guru (tugas utama di bidang pendidikan, pembelajaran, pengembangan keprofesian berkelanjutan, dan tugas penunjang) dan aktualisasi peran-peran guru (seperti sebagai : pendo'a, abdi negara, abdi masyarakat, designer kurikulum, designer RPP, pendidik, uswah, pengajar, pengelola kelas, pemacu, inspirator, motivator, pembimbing-konselor, inisiator, mediator, informator, demonstrator, organisator, supervisor, administrator, evaluator, fasilitator, Illuminator) serta aktualisasi beban kerja guru, termasuk ketika diharuskan menangani pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur'ān agar benar-benar menjadi guru profesional dan bermutu yang dapat mempertanggung jawabkan semua perbuatan, pekerjaan, gaji dan penghasilan yang diperoleh baik ketika di dunia maupun di akhirat.

e. Bagi Para Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur’ān untuk memiliki kemampuan menghafal kitab suci Al-Qur’ān dengan baik lagi benar sebagai modal studi lanjut juga sebagai modal memperkokoh taqwallāh, agar di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas lagi menguasai hard-skills dan soft-skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills) sekaligus berkarakter Islāmi sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari kekuatan magnet jahiliyahisasi-iblisasi di era globalisasi sekaligus era revolusi industri 4.0 yang dikomandani oleh kaum materialisme.

f. Bagi Para Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam memperkokoh motivasi mendidik, membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian kasih saya serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islāmi “rumah tanggaku syurgaku” di tengah-tengah makin kuatnya tekanan nilai-nilai budaya materialistik sebagai representasi karakter Iblis membangkang kehendak Allāh swt dalam era globalisasi sekaligus era revolusi industri 4.0 yang dikomandani oleh kaum materialisme, untuk menjadi penopang bagi proses pendidikan anak yang saat ini menjadi siswa madrasah yang tengah menempa diri dalam Program Ekstrakurikuler Tahfīdz Al-Qur’ān; agar tujuan

pendidikan keluarga (rumah tangga) Islāmi, tujuan pendidikan madrasah dan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai secara bertahap lagi berkelanjutan serta selaras, serasi, dan berimbang.

g. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai topik ini serta mengembangkannya ke dalam desain penelitian yang baru dengan paradigma dan pendekatan serta rancangan yang variatif untuk memperkaya temuan penelitian lebih lanjut.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai konsep penting yang termuat dalam “judul skripsi” ini beserta konstruk yang diselidiki sebagaimana diformulasikan dalam fokus penelitian, sehingga tidak ada di antara mereka yang memberikan asosiasi arti yang berbeda terhadapnya; maka perlu diberikan penegasan istilah secara konseptual mengenai apa yang sesungguhnya diteliti, dan diberikan penegasan istilah secara operasional mengenai apa yang sesungguhnya diteliti dan bagaimana metode pengumpulan data yang ditempuh, data hasil penelitian yang diperoleh, metode analisis data yang diterapkan, dan hasil-hasil penelitian yang mungkin didapatkan seperti di bawah ini.

1. Secara konseptual

a. Program

Yang dimaksud dengan “program” dalam judul skripsi ini, adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah / lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.⁵

b. Prosedur

Yang dimaksud dengan “prosedur” dalam fokus penelitian, adalah cara memecahkan masalah yang dilakukan langkah demi langkah, cara melakukan kegiatan yang disusun secara rapi dan sistematis.⁶

c. Penetapan

Yang dimaksud dengan “penetapan” dalam fokus penelitian, adalah proses, perbuatan menetapkan, penentuan.

d. Implementasi

Yang dimaksud dengan “implementasi” dalam fokus penelitian, adalah penerapan, pelaksanaan.⁷

e. Implikasi

Yang dimaksud dengan “implikasi” dalam fokus penelitian, adalah keadaan terlibat, keterlibatan, tindakan ikut campur.⁸

f. Ekstrakurikuler

Yang dimaksud dengan “ekstrakurikuler” dalam judul skripsi ini, adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Bab I Pasal 1

⁶ Eko hadi wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Palanta, 2007), hlm. 509

⁷ Eko hadi wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 236

⁸ Eko hadi wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 236

kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikule, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.⁹

g. Tahfīdz Al-Qur’ān

Yang dimaksud dengan “tahfīdz al-Qur’ān” dalam judul skripsi ini, adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur’an yang diturunkan kepada Rosulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.¹⁰

h. Madrasah Ibtidaiyah

Yang dimaksud dengan “Madrasah Ibtidaiyah” dalam judul skripsi ini, adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama islam terdiri dari 6 tingkat pada pendidikan dasar.¹¹

i. Studi kasus

Yang dimaksud dengan “studi kasus” dalam judul skripsi ini, adalah kegiatan pengumpulan informasi yang sangat terinci bahkan seringkali sangat bersifat pribadi.¹²

2. Secara operasional

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Dasar dan Pendidikan Menengah, file pdf, hlm. 2

¹⁰ Nisma Shela Wati, “*Peranan Tahfīdz Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Ummul Akhyar Sawo Campurdarat*”, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), Jurusan Pendidikan Agama Islam, IAIN Tulungagung, hlm. 8

¹¹ Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, dalam file pdf, hlm. 5

¹² Hallen A., *Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 118

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dengan Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'ān, adalah realitas prosedur penetapan program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an; prosedur pelaksanaan program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an; implikasi dari program ekstrakurikuler tahfidz Al-Qur'an yang diteliti melalui metode wawancara-mendalam dan metode observasi-partisipan terhadap peristiwa dan dokumen terkait yang menghasilkan data tertulis sebagaimana terdapat dalam "Ringkasan Data" yang kemudian dianalisis dengan metode induksi untuk diperoleh temuan dalam wujud point-point kategori dan atau hubungan antar kategori.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari bab-bab itu terdapat sub-sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi ini yang saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, ini merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi ini yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab selanjutnya, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan hasil penelitian terdahulu.

Pembahasannya meliputi tinjauan tentang penerapan Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an, kaidah-kaidah dalam menghafal Al-Qur'an, hambatan dalam menghafal Al-Qur'an

Bab III: Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Pada bab ini menjelaskan tentang laporan hasil penelitian atau penyajian yang diambil dari realita-realita objek berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan. Dari sini penulis dapat mengklasifikasikan data-data dalam rangka mengambil kesimpulan penyajian.

Bab V: Pembahasan temuan penelitian

Bab VI: Pada bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran yang selanjutnya akan bermanfaat bagi perkembangan teori maupun praktek bidang yang diteliti.

)Laili(